

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

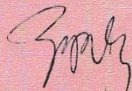
Judul : KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT PENAMBANG EMAS
DI KELURAHAN PASAR HILIR KECAMATAN PANYABUNGAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL

Nama : ARI BILKISTI
NIM : 1205926/2012
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Helfia Edial, MT
NIP.196504261990011004

Pembimbing II



Deded Chanura, S.Si, M.Si
NIP. 197904072010121003

Ketua Jurusan



Dra. Yurni Suasti, M.Si.
NIP.196206031986032001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi
Program Studi Pendidikan Geografi
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa, Tanggal 24 Januari 2016 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

KEHIDUPAN SOSIAL PENAMBANG EMAS DI KELURAHAN PASAR HILIR KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL

Nama : Ari Bilkisti
TM/NIM : 2012 / 1205926
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2017

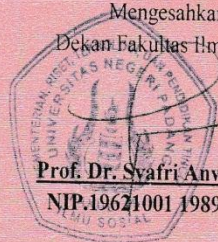
Tim Penguji :

Nama	
1. Ketua	: Drs. Helfia Edial, MT
2. Sekretaris	: Deded Chandra, S.Si, M.Si
3. Anggota	: Dra. Yurni Suasti, M.Si
4. Anggota	: Dr. Ernawati, M.Si
5. Anggota	: Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.
5.

Mengesahkan :
Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP.19621001 198903 1 002



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ari Bilkisti
NIM/TM : 1205926/2012
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

**Kehidupan Sosial Penambang Emas Di Kelurahan Pasar Hilir
Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Padang, Februari 2017
Saya yang menyatakan



Ari Bilkisti
NIM. 1205926/2012

**KEHIDUPAN SOSIAL PENAMBANG EMAS
DI KELURAHAN PASAR HILIR KECAMATAN PANYABUNGAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**ARI BILKISTI
NIM 1205926/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRAK

**ARI BILKISTI 2016. Kehidupan Sosial Penambang Emas
Di Kelurahan Pasar Hilir Kecamatan Panyabungan
Kabupaten Mandailing Natal.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data, mengolah, menganalisis dan membahas tentang Kehidupan Sosial Masyarakat Penambang Emas Kelurahan Pasar Hilir Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal ditinjau dari: 1) hubungan kekerabatan penambang emas dengan keluarga dan masyarakat, 2) cara pandang penambang emas terhadap egoisme dan solidaritas pergaulan masyarakat, 3) keterlibatan penambang emas terhadap budaya gotong royong masyarakat, 4) kehidupan rumah tangga masyarakat penambang emas.

Jenis penelitian ini tergolong pada penelitian Deskriptif Kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang memiliki profesi sebagai penambang emas di Kelurahan Pasar Hilir Kecamatan Panyabungan. Sampel penelitian diambil dengan teknik *Proportional Random Sampling* yakni pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi. Pengumpulan data menggunakan angket terbimbing, Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *Likerts Summated Rating (LSR)*, dengan menggunakan 5 (lima) kategori jawaban setiap jawaban responden menggunakan interval 1 sampaidengan 5.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Kehidupan Sosial Masyarakat Penambang Emas Kelurahan Pasar Hilir Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal sebagai berikut: 1) Hubungan kekerabatan penambang emas dengan keluarga dan masyarakat dalam kategori baik dengan skor 1890, 2) Cara pandang penambang emas terhadap egoisme dan solidaritas pergaulan masyarakat dikategorikan cukup baik dengan skor rata-rata 1442,3) Keterlibatan penambang emas terhadap budaya gotong royong masyarakat dikategorikan cukup baik dengan skor rata-rata 1434, 4) Keharmonisan rumah tangga penambang emas dikategorikan baik dengan skor rata-rata 841.

Kata Kunci: kehidupan sosial, penambang emas.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kehidupan Sosial Penambang Emas Di Kelurahan Pasar Hilir Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”**.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Kelancaran skripsi ini tidak terlepas dari do’a dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Helfia Edial MT, sebagai pembimbing I dan Deded Chandra, S.Si., M.Si., sebagai pembimbing II yang selalu memberi petunjuk, masukan, dan arahan yang memperkaya pengetahuan penulis sehingga menuju pengembangan.
2. Dra. Yurni Suasti, M.Si., Dr. Ernawati, M.Si., dan Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc., sebagai tim penguji yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Rektor UNP, Dekan FIS, dan masyarakat Kecamatan Panyabungan yang telah memberikan data dan informasi untuk kelancaran skripsi ini.

4. Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan Geografi, Tata usaha beserta seluruh staf pengajar yang telah membekali penulis dengan berbagai disiplin ilmu yang muaranya adalah skripsi ini.
5. Semua responden yang telah bersedia dengan senang hati meluangkan waktu untuk mengisi angket.
6. Teristimewa untuk orang tua yang telah memberikan doa, dorongan, materi, semangat serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Semua rekan seperjuangan angkatan 2012 yang selalu memberikan suport bagi penulis dalam perjuangan ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun untuk kemajuan di masa yang akan datang.

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis.....	6
B. Kajian Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Variabel dan Data.....	36
D. Instrumen Penelitian.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
F. Pengukuran Variabel Penelitian.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	46
1. Kondisi Fisiologis Kecamatan Panyabungan	46
a. Letak, batasdan luas	46
b. Topografi	47
c. Iklim	47

2. Kondisi Sosial.....	50
a. Penduduk.....	50
b. Pendidikan.....	52
3. Hubungan kekerabatan penambang emas dengan keluarga dan masyarakat	53
4. Cara pandang penambang emas terhadap egoisme dan solidaritas pergaulan masyarakat	54
5. Keterlibatan penambang emas dalam gotong royong masyarakat.....	57
6. Keharmonisan rumah tangga penambang emas	59
B. Pembahasan	60

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA	68
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	69
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah masyarakat penambang emas	34
2. Jumlah sampel wilayah	35
3. Jumlah responden penelitian.....	36
4. Jenis data, sumber data, teknik dan alat pengumpulan data.....	39
5. Kisi-kisi instrumen penelitian	40
6. Rentang pengklasifikasian skor variabel hubungan kekerabatan penambang emas dengan keluarga dan masyarakat.....	42
7. Rentang pengklasifikasian skor variabel cara pandang penambang emas terhadap egoisme dan solidaritas pergaulan masyarakat	43
8. Rentang klasifikasi skor variabel keterlibatan penambang emas dalam gotong royong masyarakat	44
9. Rentang klasifikasi skor variabel keharmonisan penambang emas	45
10. Sex ratio penduduk menurut Desa/Kelurahan	51
11. Tanggapan masyarakat terhadap kekerabatan Kelurahan Pasar Hilir.....	53
12. Tanggapan masyarakat terhadap pergaulan di Kelurahan Pasar Hilir	56
13. Tanggapan masyarakat terhadap gotong royong di Kelurahan Pasar Hilir	58
14. Tanggapan masyarakat penambang emas terhadap kehidupan Rumah tangga di KelurahanPasarHilir	59
15. Akumulasi tanggapan masyarakat penambang emas untuk masing-masing variabel	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman	
1. Kerangka konseptual.....	32	
2. Peta administrasi Kabupaten Mandailing Natal.....	48	
3. Peta lokasi penelitian	49	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi penelitian.....	69
2. Instrumen penelitian.....	72
3. Surat izin penelitian.....	81

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Manusia merupakan makhluk yang memiliki keinginan untuk menyatu dengan sesamanya serta dengan alam lingkungan sekitarnya. Dengan menggunakan pikiran, naluri, perasaan, keinginan, dan sebagainya. Manusia memberi reaksi dan melakukan interaksi dengan lingkungannya. Pola interaksi sosial dihasilkan oleh hubungan yang berkesinambungan dalam suatu masyarakat. Masyarakat merupakan suatu kesatuan atau hubungan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena secara khodratnya manusia merupakan makhluk individu dan makhluk sosial. Manusia yang satu tidak dapat hidup sendiri dan selalu berhubungan dan membutuhkan orang lain. Dalam kehidupan bermasyarakat, setiap individu berbeda. Setiap individu mempunyai kehidupan yang berbeda termasuk pekerjaan yang digelutinya. Pekerjaan tersebut sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang masing-masing dimilikinya. Mata pencaharian sangat menentukan kelangsungan hidup seseorang. Apalagi di zaman sekarang, dimana semua kebutuhan manusia semakin mahal. Sehingga menyebabkan individu yang mempunyai penghasilan yang rendah akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Efriwan.2009).

Kecamatan Panyabungan merupakan salah satu kecamatan yang memiliki kekayaan alam yang melimpah. Kekayaan mineral yang dimiliki Kecamatan Panyabungan yang paling hangat baru-baru ini yaitu mineral tambang emas. Kelurahan Pasar Hilir yang terdapat di Kecamatan Panyabungan merupakan salah satu kelurahan yang memiliki masyarakat sebagian besar adalah penambang emas.

Kegiatan penambangan emas ini mulai dilakukan masyarakat Panyabungan pada tahun 2008 tetapi itu hanya dilakukan oleh beberapa orang saja karena hanya sebagian orang saja yang mengetahui cara bagaimana melakukan pertambangan tradisional. Penambangan ini pertama kali dilakukan bukan oleh masyarakat sekitar akan tetapi dilakukan oleh pendatang yang berada diluar kecamatan karena masyarakat Panyabungan belum mengerti mengenai ilmu pertambangan dan belum mengetahui bagaimana cara menentukan titik-titik atau lokasi yang akan dijadikan lahan pertambangan. Masyarakat mulai tertarik dengan pertambangan setelah mengetahui kabar mengenai keberhasilan pengelolaan tambang yang berada di gunung dan mulai meninggalkan kegiatan pendulangan di sungai. Umumnya lokasi pertambangan ini adalah perkebunan masyarakat sekitar yang mana kebun tersebut telah dikelola oleh masyarakat berpuluh-puluh tahun yang lalu karena penghasilan masyarakat sekitar adalah dari perkebunan.

Penambangan emas yang dilakukan masyarakat Pasar Hilir ini telah banyak memberi perubahan kehidupan sosialnya. Dalam kehidupan sosial, tingkat perekonomian atau kekayaan seseorang sangat berpengaruh terhadap kedudukannya dimata masyarakat. Karena seseorang yang memiliki kekayaan yang banyak akan lebih dihormati dan disegani dalam suatu masyarakat. Perubahan sosial yang terjadi yaitu berupa struktur masyarakat. Dimana setelah maraknya penambangan emas di Kecamatan Panyabungan terdapat struktur sosial baru yang terdiri dari pemilik lahan/tanah, dan pekerja atau buruh. Perubahan sosial yang terjaditerhadap masyarakat. Masalah lain yang terjadi adalah banyaknya masyarakat yang pindah dari daerah penambangan emas ke kota

ataupun dari kota ke penambangan emas tersebut. Penambangan emas ini juga menyebabkan masyarakat di Kelurahan Pasar Hilir Kecamatan Panyabungan yang awalnya mempunyai rasa gotong royong dan kekeluargaan yang tinggi, berangsur-angsur menjadi masyarakat yang individual, yaitu masyarakat yang lebih mementingkan kehidupan pribadinya sendiri serta mengabaikan kehidupan sosial. Masalah lainnya yang muncul yaitu banyaknya terjadi konflik dalam rumah tangga masyarakat penambang emas di Kelurahan Pasar Hilir.

Dari hal inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kehidupan Sosial Penambang Emas di Kelurahan Pasar Hilir Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Berkurangnya hubungan kekerabatan antar masyarakat.
2. Sering terjadinya perpindahan penduduk dari desa ke kota.
3. Terjadinya perubahan cara pandang masyarakat terhadap pergaulan.
4. Berkurangnya budaya gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat
5. Banyaknya terjadi konflik dalam rumah tangga masyarakat penambang emas Kelurahan Pasar Hilir.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah berkurangnya hubungan kekerabatan antar masyarakat, terjadinya perubahan cara pandang masyarakat terhadap pergaulan, berkurangnya budaya

gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat, banyaknya terjadi konflik dalam rumah tangga masyarakat penambang emas di Kelurahan Pasar Hilir Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Hubungan kekerabatan penambang emas dengan keluarga dan tetangga di Kelurahan Pasar Hilir Kecamatan Panyabungan?
2. Bagaimanakah cara pandang penambang emas terhadap egoisme dan solidaritas pergaulan di Kelurahan Pasar Hilir Kecamatan Panyabungan?
3. Bagaimanakah keterlibatan penambang emas terhadap budaya gotong royong masyarakat di Kelurahan Pasar Hilir Kecamatan Panyabungan?
4. Bagaimanakah keharmonisan rumah tangga penambang emas di Kelurahan Pasar Hilir Kecamatan Panyabungan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian

ini adalah :

1. Untuk mengetahui Hubungan kekerabatan penambang emas dengan keluarga dan tetangga di Kelurahan Pasar Hilir Kecamatan Panyabungan.
2. Untuk mengetahui cara pandang penambang emas terhadap egoisme dan solidaritas pergaulan masyarakat di Kelurahan Pasar Hilir Kecamatan Panyabungan

3. Untuk mengetahui keterlibatan penambang emas terhadap budaya gotong royong masyarakat di Kelurahan Pasar Hilir Kecamatan Panyabungan
4. Untuk mengetahui keharmonisan rumah tangga penambang emas di Kelurahan Pasar Hilir Kecamatan Panyabungan

F. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi di Universitas Negeri Padang.
- b. Sebagai bahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang terkait dengan bidang yang tertuang dalam penelitian ini.
- c. Menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan peneliti sebagai peneliti pemula.
- d. Sebagai informasi bagi masyarakat dan pemerintah dalam memajukan kondisi kehidupan sosial masyarakat penambang emas di Kelurahan Pasar Hilir Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.